ABSTRACT

The development activities in a region can not be separated from participation of local government in utilizing available resources. Locally generate income as one reception area reflects the degree of local autonomy. Potential tax and retribution are withdrawn by local government greater than provincial government. This research aimed to analyze the influence of gross regional domestic product sectoral, population and enforcement of UU No 28/2009 to locally generate income in Batam periode 2006 - 2015. In this research data used is from secondary data , by using quantitative analysis Ordinary Least Squares methodes'

This research result value of prob.t independent variable for the PDRB sector transportation and communication, PDRB sector agriculture, animal husbandry, forestry and fisheries, PDRB sector electricity, gas and water supply is significant effect and have a positive relationship on the dependent variable locally generate income. PDRB sector finance, leasing and corporate service, PDRB sector is significant effect but have a negative relationship on the dependent variable locally generate income. The hypothesis test result show that variabel of populatin is significant effect and have a positive relationship on the dependent variable locally generate income. The hypothesis test result show that variabel enforcement of UU No 28/2009 is significant effect and have a positive relationship on the dependent variable locally generate income.

Keywords : Locally Generate Income , Gross Regional Domestic Product , and Population and enforcement of UU No 28 /2009

INTISARI

Kegiatan pembangunan di daerah tidak lepas dari peran serta pemerintah daerah dalam memanfaatkan sumber daya yang tersedia. PAD sebagai salah satu penerimaan daerah mencerminkan tingkat kemandirian daerah. Potensi pajak dan retribusi yang ditarik oleh pemerintah kota lebih banyak dibanding dengan propinsi. Penelitian ini bertujuan untuk Menganalisis pengaruh PDRB Sektoral, Jumlah Penduduk dan pemberlakuan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 terhadap PAD di Kota Batam kurun waktu 2006 - 2015. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data sekunder dengaan menggunakan analisis kuantitatif dengan metode analisis *ordinary least squares / OLS.*

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa variabel PDRB Sektor Pengangkutan dan Komunikasi, PDRB Sektor Pertanian, Peternakan, Kehutanan dan Perikanan dan PDRB Sektor Listrik, Gas dan Air Bersih memberikan pengaruh yang signifikan dan mempunyai hubungan yang positif terhadap pendapatan asli daerah Kota Batam. PDRB Sektor Keuangan Persewaan dan Jasa Perusahaan dan PDRB Sektor Pertambangan dan Penggalian juga memberikan pengaruh yang siginifikan terhadap PAD tetapi menunjukkan hubungan yang negatif. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa variabel Jumlah Penduduk memberikan dampak yang positif dan signifikan terhadap PAD. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa variabel *dummy* pemberlakuan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 tentang pajak dan retribusi daerah memberikan dampak yang positif dan signifikan terhadap PAD .

Kata kunci *: Pendapatan Asli Daerah , PDRB, PDRB Sektoral, Jumlah Penduduk, Pemberlakuan UU No 28 Tahun 2009*